

## **Market Highlight**

**10 Oktober 2016**

Sempat menguat signifikan diawal pekan sebesar 1.84%, namun menjelang akhir pekan IHSG ditutup melemah sebesar 0.6% ke level 5,377.1 didorong oleh aksi jual investor asing menjelang rilis data tenaga kerja AS. Data *jobless claim* AS yang turun ke level terendah kedua sejak 1973 telah mendorong kepercayaan investor bahwa data tenaga kerja AS yang akan dirilis juga akan baik sehingga membuat para investor menjadi semakin yakin bahwa ekonomi AS telah siap untuk menghadapi kenaikan suku bunga acuan di tahun ini.

Dari regional, mayoritas bursa Asia melemah dengan Nikkei -0.2%, Hang Seng -0.4%, KOSPI -0.6%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga melemah memfaktorkan pelemahan tajam Poundsterling dan penantian akan rilis laporan tenaga kerja AS, sementara nilai tukar rupiah stabil pada level Rp 13.002/USD.

Dari dalam negeri, cadangan devisa yang naik tajam menunjukkan BI yang tidak ingin pasokan dollar yang terlalu berlimpah di pasar sehingga bisa mendorong rupiah yang terlalu kuat. Keputusan untuk memperpanjang *bilateral swap arrangement* dengan Jepang menunjukkan BI yang masih waspada terhadap ketidakpastian di depan. Tarif listrik yang mulai naik Oktober 2016 sejalan dengan kenaikan harga minyak berpeluang menambah tekanan inflasi ke depan.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*